

## Komisi 3 DPRD KBB Desak TPA Sarimukti Ditutup Permanen

**NGAMPRAH (IM)**- Komisi 3 DPRD Kabupaten Bandung Barat (KBB) secara langsung meninjau lokasi kebakaran yang telah berlangsung selama satu minggu di TPA Sarimukti, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat.

Dalam peninjauan tersebut, Komisi 3 secara tegas meminta agar TPA Sarimukti ditutup secara permanen selama Bale Pengelolaan Sampah Regional (BPSR) Provinsi Jawa Barat tidak berkomitmen dengan MoU awal dalam penanganan sampah melalui metode sanitary landfill.

"Komitmen itu yang menjadi alasan masyarakat Sarimukti di awal untuk menjadikan wilayahnya sebagai tempat pembuangan akhir sampah (TPAS)," kata Ketua Komisi 3 DPRD KBB, Iwan Ridwan kepada wartawan.

Tak hanya itu, Iwan pun meminta Pemerintah Daerah (Pemda) KBB agar memberikan perhatian maksimal kepada masyarakat sekitar TPA Sarimukti yang terdampak kebakaran. Menurutnya, salah satu penyebab mudahnya TPA Sarimukti terbakar dan sulit dipadamkan lantaran selama empat tahun terakhir, BPSR Jabar membuang sampah dengan menggunakan sistem open dumping.

"Jadi sampah dibuang begitu saja tanpa ditimbun tanah dan itu tidak sesuai dengan MoU awal, termasuk perjanjian kerja sama (PKS) dengan alasan kurang tersedianya anggaran dari DLH

Jabar," tuturnya.

Padahal, sambung Iwan, Komisi 3 telah berkali-kali mengingatkan kepada pengelola sejak dua tahun silam bahwa jika tidak sesuai MoU ada potensi ledakan, longsor dan dampak lain yang bakal terjadi apabila metode open dumping tetap dilakukan.

"Dulu kami datang langsung ke Pemprov Jabar dan ke DLH sebagai pengelola. Bahkan, kami sudah sampai secara langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Kementerian PUPR terkait kekhawatiran tersebut," bebarnya.

Iwan menyebut, pihaknya sangat miris saat mendengar anggaran untuk Lingkungan Hidup Provinsi Jabar minim dibandingkan dengan dinas lainnya. "Tahun lalu, Komisi 3 DPRD KBB sudah berkitir surat sebanyak dua kali kepada Gubernur dan DPRD Jabar untuk beraudiensi terkait penanganan sampah, khususnya di TPA Sarimukti," sebutnya.

Kendati demikian, lanjut Iwan, pihaknya menyayangkan lantaran belum ada respons, padahal kondisi di TPA Sarimukti dari tahun ke tahun kian mengkhawatirkan. "Itu terjadi karena tidak adanya keberpihakan anggaran dan sistem open dumping yang diterapkan membuat kapasitas sampah di TPA Sarimukti overload dan membahayakan," paparnya. ● **pp**

## Helaran Budaya, Pemkab Bogor Tampilkan Kebudayaan 34 Provinsi



Helaran budaya menampilkan budaya 34 provinsi se Indonesia.

**BOGOR (IM)**- Melalui helaran budaya tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bogor menampilkan kebudayaan dari 34 Provinsi juga budaya lokal sunda untuk melihat banyak kearifan lokal. Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengajjak seluruh masyarakat Kabupaten Bogor untuk merawat dan melestarikan seni budaya sunda, salah satunya melalui kegiatan helaran budaya.

Hal itu ditegaskan Iwan Setiawan saat membuka secara langsung kegiatan helaran budaya di Stadion Pakansari, Sabtu (26/8). "Mari kita rawat, lestarikan, seni budaya sunda

adiluhung dengan penuh kebanggaan selalu jaga solidaritas dan kekompakan dalam membangun daerah, dengan silih asih, asuh sauyunan demi terwujudnya Kabupaten termaju nyaman dan berkeadaban," ungkap Iwan Setiawan.

Ia juga menyampaikan terimakasih, apresiasi dan penghargaan khususnya kepada Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), tim panitia, seluruh Perangkat Daerah (PD), Kecamatan, Kelurahan, Desa, para seniman, sanggar budaya dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam helaran budaya ini. ● **gio**

TAMPILAN KOLOSAL TAPA SANG PRABU

## Kecamatan Cariu Hipnotis Perhatian Plt. Bupati Bogor dan Seluruh Penonton



Kolosal Tapa Sang Prabu, Kecamatan Cariu hipnotis seluruh penonton.

**CIBINONG (IM)**- Ribuan peserta Helaran Budaya tahun 2023, mulai dari perangkat daerah (PD), kecamatan, kelurahan hingga desa, salingunjuk gigi menampilkan karya terbaiknya. Aksi mereka mampu memukau seluruh penonton bahkan mendapat apresiasi langsung dari Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan, salah satunya penampilan helaran dari Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor, Sabtu (26/8).

Mengusung tema "Tapa Sang Prabu", helaran budaya Kecamatan Cariu menampilkan kolosal kisah perjuangan prabu Siliwangi kerajaan Pajajaran dalam menjaga keamanan kerajaan dan rakyatnya dari serangan musuh. Serta menjaga agar negaranya kuat, masyarakatnya makmur, sejahtera dan sehat.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan, melihat beragam pertunjukan unik, kreatif yang ditampilkan masyarakat, perangkat daerah (PD), kecamatan, kelurahan, desa se-Kabupaten Bogor. Iwan Setiawan menyebut bahwa Kabupaten Bogor memiliki berbagai kearifan lokal yang merupakan hasil kekayaan intelektual, cipta karya dan karsa masyarakat yang

harus dilestarikan, dikembangkan sebagai warisan budaya, leluhur dan karakteristik jati diri masyarakat Kabupaten Bogor.

"Melalui helaran ini kita gali potensi, tradisi kearifan lokal dan turut menjaga keberlanjutan serta nilai luhur seni budaya kita," ungkap Iwan Setiawan.

Selanjutnya, Camat Cariu, Bambang Padmanegara mengungkapkan, untuk pasukan terdiri dari 91 orang siswa SMAN 1 Cariu Kabupaten Bogor, Pramuka, Paskibra, Muspika Kecamatan Cariu, Ketua TP-PKK Desa, staff Kecamatan Cariu, perangkat desa, termasuk Kepala KUA Kecamatan Cariu. "Semua dikerahkan, untuk persiapan kita lakukan sekitar 1 bulan lebih, rutin latihan setiap hari Sabtu, baik di sekolah maupun lapangan tematik depan Kecamatan Cariu," ungkap Bambang.

Ia juga menyatakan terimakasih dan bangga atas apresiasi dari semua pihak termasuk Plt. Bupati Bogor. "Alhamdulillah kerja keras kita terbayar anak-anak setiap Sabtu meluangkan waktunya senang dan bangga," tegas Camat Cariu. ● **gio**

# 8 Nusantara



## LOMBA KERETA PETI SABUN DI BANDUNG

Peserta mengikuti lomba kereta peti sabun di Jalan Diponegoro, Bandung, Jawa Barat, Minggu (27/8). Lomba kereta peti sabun yang diikuti 125 peserta tersebut kembali digelar setelah 35 tahun vakum, diselenggarakan dalam rangka Hari Jadi Kota Bandung ke-213.

# Disiapkan, Rumah Bersama di Bogor untuk Keluarga Bayi yang Tertukar

Pihak Kepolisian bersama dua keluarga yang bayinya tertukar sudah menyiapkan rencana agar mereka bisa secara bergantian mengurus dan membangun ikatan dengan anak laki-laki mereka yang sekarang sudah berusia satu tahun.

**BOGOR (IM)**- Rumah bersama disiapkan bagi dua keluarga yang bayinya tertukar di rumah sakit di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dengan begitu, mereka bisa bersama-sama mengasuh anaknya selama sekitar satu bulan masa transisi sebelum pengembalian anak ke orang tua biologis masing-masing.

"Perlu diketahui bahwa proses satu bulan lebih ini nanti adalah kita membuat rumah bersama, sudah diputuskan," kata Kepala Kepolisian Resor Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro di Bogor, Minggu (27/8).

Menurut Rio, kepolisian bersama dua keluarga yang bayinya tertukar sudah menyiapkan rencana agar mereka bisa secara bergantian mengurus dan membangun ikatan

dengan anak laki-laki mereka yang sekarang sudah berusia satu tahun.

"Sudah dibuat kesepakatan jadwal per jadwal, tanggal dengan begitu, mereka bisa bersama-sama mengasuh anaknya selama sekitar satu bulan masa transisi sebelum pengembalian anak ke orang tua biologis masing-masing.

"Kepolisian Resor Bogor pada Jumat (25/8) malam menyampaikan hasil tes DNA yang menunjukkan bahwa bayi laki-laki dari pasangan Siti Mauliah (37) dan Muhamad Tabrani (52) tertukar dengan bayi dari pasien lain di Rumah Sakit Sentosa, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

Menurut kuasa hukumnya, Siti Mauliah melahirkan dengan operasi sesar di Rumah Sakit Sentosa pada 18 Juli 2022.

### Perawat Dinonaktifkan

Kasus tertukarnya bayi di Rumah Sakit Sentosa Bogor telah selesai bagi para pasiennya. Siti Mauliah telah mendapatkan bayi yang ia perjuangkan selama satu tahun, demikian juga Dian seperti Siti yang telah menemukan darah dagingnya sendiri.

Namun bagi rumah sakitnya, ini belum menjadi akhir. Rumah Sakit Sentosa mulai berbenah.

Rumah tersebut memberi hukuman terhadap para perawat rumah sakit tersebut sebagai buntut tertukarnya bayi yang dilahirkan di rumah sakit itu. Akibat perilaku ceroboh saat menangani pasien yang melahirkan hingga terjadi bayi tertukar, nasib mereka sekarang apes.

Direktur RS Sentosa Bogor, drg. Margaretha Kurnia mengatakan, manajemen memberi sanksi terhadap 15 perawatnya.

"Kami sudah memberi sanksi sesuai aturan rumah sakit, itu dapat berkembang sesuai perkembangannya kasus ini," katanya.

Diketahui ada 15 perawat dan bidan yang diberi sanksi. Di antaranya 10 perawat di-

beri SP1, sedangkan 5 lainnya dinonaktifkan.

Seperti diketahui, gara-gara bayi tertukar, Siti Mauliah dan Dian sampai harus merawat bayi yang bukan anak kandungnya.

Siti dan Dian bahkan harus sampai menjalani tes DNA demi bisa membuktikan bayi tertukar di Bogor.

Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro menangkap dari hasil penyelidikan polisi, bayi tertukar pada H+1 pasca persalinan.

Diketahui Siti Mauliah dan Dian melahirkan di Rumah Sakit Sentosa Bogor pada 18 Juli 2022.

"Terjadi pada hari+1 pasca melahirkan," kata Rio.

Drg. Margaretha Kurnia mengakui ada kecerobohan yang menyebabkan kesalahan yang dilakukan oleh perawat.

Menurutnya perawat melakukan sebuah proses tahapan penanganan bayi lahir secara tidak hati-hati.

"Terjadi karena ada ketidakhati-hatian dalam petugas melaksanakan prosedur yang sudah ada," kata Margaretha. Ia mengaku menyesali perbuatan perawat tersebut.

"Kami sangat menyesali,

saya sebagai pimpinan juga sedih hal ini terjadi di rumah sakit pada kedua ibu," katanya.

Margaretha Kurnia mengungkapkan penyebab utama bayi tertukar di Bogor terjadi saat pasien akan dipulangkan.

"Dalam proses yang ada ketidakhati-hatian itu di dalam proses identifikasi saat bayi pulang," ungkapnya.

Margaretha membongkar borok perawat hingga menyebabkan bayi tertukar di Bogor.

"Ada proses yang harusnya dilakukan, tapi ada ketidakhati-hatian dalam proses identifikasi bayi," katanya.

Margaretha Kurnia menjelaskan sejak adanya laporan dari Siti Mauliah soal bayi tertukar, manajemen RS Sentosa langsung melakukan penyelidikan internal.

Orang tua bayi tertukar akan melaporkan manajemen RS Sentosa Bogor ke polisi.

Pasalnya dalam kasus bayi tertukar sejak Juli 2022 ini ada dugaan tindak pidana.

"Karena jelas di sini (kasus tertukar bayi) kami melihat adanya unsur pidana," kata Rusdy Ridho, kuasa hukum salah seorang orang tua bayi tertukar, Sabtu (26/8). ● **gio**

SIGAP TANGGULANGI BENCANA

## SBI Pabrik Narogong Melatih Desa Tangguh Bencana

**BOGOR (IM)**- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) Pabrik Narogong, anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG, bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor memberikan pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Desa Klapanunggal, Kecamatan klapanunggal, Kabupaten Bogor.

Guna mengurangi risiko dan memastikan kelangsungan komunitas serta melindungi masyarakat dan lingkungan PT SBI bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Bogor memberikan pelatihan Destana kepada Desa Klapanunggal yang melibatkan tokoh masyarakat serta kepala desa setempat.

Sebelumnya SBI juga menginisiasi DESTANA di dua desa lainnya yaitu Lutut dan Kembang Kuning. Membangun desa yang tangguh terhadap bencana memiliki manfaat yang signifikan dalam menciptakan komunitas yang lebih aman dan berkelanjutan.

Dengan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan dalam mengambil tindakan pencegahan yang cepat, maka dapat membantu masyarakat lebih siap menghadapi ancaman bencana. General Affairs & Community Relations Manager SBI Pabrik Narogong, Nur Lailiyah, mengatakan membangun desa tangguh bencana sangat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pengurangan risiko bencana dan ketahanan masyarakat. "Melalui pelatihan dan dukungan, kami ingin membantu masyarakat lokal dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk merespons dan pulih dari bencana serta membantu

mengurangi dampak ekonomi yang diakibatkan," ucap Nur Lailiyah kepada wartawan.

"Selain itu kami juga ingin terus memberikan kontribusi dalam elemen pentahelix program kebencanaan dan inisiasi DESTANA yang melibatkan kolaborasi bersama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi dan media," tuturnya.

Selanjutnya Ia juga menyampaikan, dalam sesi pelatihan kali ini, masyarakat dibekali dengan berbagai pengetahuan umum sigap bencana seperti pertolongan dasar P3K, penanganan luka bakar, pemadaman api dengan APAR, pelatihan penanganan bencana gempa serta prosedur pelaporan jika terjadi bencana.

"Tentunya kami tidak berharap akan terjadi bencana di manapun. Namun apabila terjadi (bencana), masyarakat sudah lebih mandiri dan siap secara aktif berpartisipasi serta adaptif terhadap perubahan alam," sambung Lailiyah.

Ia juga menjelaskan, ber-

kat komitmen, konsistensi serta peran aktif dalam bentuknya Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Kabupaten Bogor, BPBD Kabupaten Bogor memberikan penghargaan Perusahaan Terbaik kepada SBI Pabrik Narogong.

"Kami sangat berterima kasih atas apresiasi yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat di luar aktivitas bisnis inti mereka," tutup Lailiyah.

Sementara Kepala Desa Klapanunggal, Ade Endang Kosasih, sangat mengapresiasi kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini.

"Ini merupakan bentuk sinergi yang sangat baik untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat antara perusahaan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjaga demi kebaikan bersama," sahut Ade. ● **gio**



SBI Pabrik Narogong Cileungsi melatih aparat desa tangguh bencana (Desatana).

## Layanan Publik di Bogor Fest, Ribuan Masyarakat Antre



Masyarakat antre di layanan publik Bogor Fest.

**BOGOR (IM)**- Antusias masyarakat mengunjungi acara Bogor Fest 2023 sejak hari pertama dibuka terus bertambah. Jumlah pengunjung semakin membudak terutama di hari libur, seperti hari Sabtu dan Minggu.

Selain mengunjungi stand pameran, mayoritas pengunjung juga ingin mendapatkan pelayanan publik yang tersedia di hari libur. Di antaranya, layanan administrasi seperti pembuatan akte kelahiran, akte kematian, KTP/IKD (Informasi Kependudukan Digital), KIA (Kartu Identitas Anak), Kartu Keluarga, KITAS (optional) oleh Disdukcapil Kabupaten Bogor. Layanan pembuatan Kartu Pencari Kerja / AKI, rekomendasi pembuatan paspor untuk calon pekerja migran (TKI) oleh Disnaker Kabupaten Bogor. Layanan kesehatan oleh Dinas Kesehatan dan seluruh RSUD Kabupaten Bogor.

Kemudian layanan perpanjangan SIM dan SKCK oleh Polres Bogor. Layanan hukum atau konsultasi masyarakat dalam berperkar, input data aplikasi (Klik OK) klinik layanan hukum online kejaksaan dan Pelayanan pembayaran tilang lantas (lalu lintas) oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor. Juga ada layanan pembayaran Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) dan pelayanan STNK. Sosialisasi bebas bea balik nama dan diskon PKB oleh Samsat. Layanan tes emisi gratis oleh Dinas Perhubungan, layanan BPJS dan pelayanan publik lainnya.

Juga keterangan Tidak Mampu (SKTM), yang dijadikan rekomendasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, maupun pelayanan pendidikan.

"Misalnya masyarakat butuh SKTM untuk masuk sekolah atau ke rumah sakit. Kemudian juga layanan untuk pengecekan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang merupakan acuan dalam pemberian bantuan sosial," jelasnya.

Direktur RSUD Ciawi, dr. Fusia Meidiawaty menerangkan, layanan yang diberikan adalah pengobatan laboratorium gratis, meliputi pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat. Kemudian kita juga melayani konsultasi dokter gigi umum dan dokter gigi anak. "Ada juga konsultasi fisioterapi, konsultasi penanganan nyeri Bogor Pain Center. Kemudian konsultasi ahli gizi, lalu konsultasi kedokteran olahraga, dan yang lainnya. Tak hanya itu, kita juga menyediakan doorprize untuk pengunjung, memberikan goodie bag, serta hadiah-hadiah menarik," terangnya. ● **gio**